

PENDEKATAN PERSONAL DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS PADA SISWA KELAS V

Regina Sipayung ¹, Lastris Helmalia Sitohang ², Ella Sharifa Tamba ³, Herna Elisabeth Lumbanbatu ⁴, Elisabeth Sihombing ⁵, Kurnia Devi Saragih ⁶
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6}

Corresponding Author: sipayungregina1@gmail.com, lastrisitohang269@gmail.com ², ellatamba123@gmail.com ³, hernalumbanbatu59@gmail.com ⁴, Bethe0234@gmail.com ⁵, kurniadevisaragih2020@gmail.com ⁶

Info Artikel

Masuk: 20-06-2025

Diterima: 27-06-2025

Terbit: 27-06-2025

Keywords: learning difficulties; personal approach; elementary school students; guidance; learning motivation

Kata Kunci: kesulitan belajar; pendekatan personal; siswa sekolah dasar; bimbingan; motivasi belajar

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of a personal approach in helping elementary school students who experience learning difficulties. The subject of the study was a fifth-grade student with the initials D, who showed obstacles in learning focus, motivation, and independence. The methods used included observation, interviews, and the provision of guidance services in two sessions. The results of the study indicate that a personalized approach can enhance self-awareness, problem-solving skills, and learning focus among students. Additionally, active support from parents and teachers plays a significant role in supporting the success of counseling. This study contributes to counseling practice in elementary schools by emphasizing the importance of empathetic and collaborative individual interventions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan personal dalam membantu siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan belajar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V berinisial D, yang menunjukkan hambatan dalam fokus belajar, motivasi, dan kemandirian. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan pemberian layanan bimbingan dalam dua sesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan personal dapat meningkatkan kesadaran diri, kemampuan pemecahan masalah, dan fokus belajar siswa. Selain itu, dukungan aktif orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam menunjang keberhasilan bimbingan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam praktik layanan bimbingan di sekolah dasar dengan menekankan pentingnya intervensi individual yang empatik dan kolaboratif.

Pendahuluan

Kesulitan belajar merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh siswa sekolah dasar. Masalah ini tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga psikologis, sosial, dan lingkungan. Menurut Slameto (2010), kesulitan belajar adalah kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara wajar karena adanya hambatan tertentu, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan.



Hambatan tersebut mencakup kurangnya minat belajar, gangguan emosi, hingga metode pengajaran yang tidak sesuai. Hallahan dan Kauffman (2006) menambahkan bahwa kesulitan belajar melibatkan gangguan dalam proses psikologis dasar yang memengaruhi pemahaman atau penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan.

Dalam praktiknya, siswa dengan kesulitan belajar sering kali memerlukan pendekatan khusus untuk membantu mereka memahami materi pelajaran. Penelitian ini dilakukan terhadap seorang siswa kelas V yang mengalami hambatan belajar, terutama dalam hal motivasi, kedisiplinan, dan fokus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami akar permasalahan dan menerapkan layanan bimbingan dengan pendekatan personal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah seorang siswa kelas V SD berinisial D. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua, serta dokumentasi. Layanan bimbingan dilaksanakan dalam dua sesi pada tanggal 15 dan 23 Mei 2025, bertempat di UPT SDN 068006 Medan Tuntungan. Teknik yang digunakan adalah pendekatan personal yang berfokus pada karakter dan kebutuhan unik siswa. Bimbingan dilakukan dengan tujuan membangun motivasi intrinsik, meningkatkan kedisiplinan, fokus belajar, dan kemandirian siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil bimbingan menunjukkan adanya perubahan positif pada siswa D. Berdasarkan wawancara dan observasi, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam konsentrasi belajar, pengendalian diri, serta kemampuan mengidentifikasi dan mengatasi gangguan belajar. Guru dan orang tua menyatakan bahwa D menunjukkan peningkatan dalam mengerjakan tugas, berinteraksi secara positif, dan menunjukkan niat belajar yang lebih baik. Strategi seperti pemberian umpan balik positif, pendekatan personal, dan dukungan emosional terbukti efektif.

Pembahasan

Temuan ini sejalan dengan pendapat Joyce, Weil, dan Calhoun (2015) bahwa bimbingan yang berfokus pada individu dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan layanan bimbingan (Epstein, 2011). Namun, tantangan tetap ada, seperti ketergantungan siswa pada dorongan eksternal dan kurangnya motivasi intrinsik yang stabil.

SIMPULAN

Pendekatan personal dalam layanan bimbingan terbukti membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Siswa menunjukkan peningkatan dalam motivasi, kedisiplinan, dan fokus belajar setelah mendapatkan bimbingan. Pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Bimbingan yang dilakukan secara konsisten dan berempati dapat menjadi solusi strategis dalam menangani kesulitan belajar siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak UPT SDN 068006 Medan Tuntungan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini, serta kepada siswa dan orang tua yang telah berpartisipasi aktif. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Katolik

Santo Thomas atas dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Routledge.

Hallahan, D. P., & Kauffman, J. M. (2006). *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education*. Allyn & Bacon.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (9th ed.). Pearson Education.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.